

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Pemastian persyaratan teknis yang berkaitan dengan hasil pemeriksaan CO/HC di Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Palangka Raya belum menggunakan kaidah diagnosis dan prognosis dengan hasil tidak memenuhi persyaratan teknis kendaraan.
2. Penilaian kelaikan jalan pada hasil uji emisi CO/HC yang ada di Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Palangka Raya hanya membandingkan data hasil uji emisi gas buang CO/HC dengan ambang batas emisi sesuai KMLH No.5 tahun 2006 tentang ambang batas emisi gas buang kendaraan bermotor, tentunya hal ini belum mencerminkan penilaian kelaikan jalan kendaraan bermotor.

V.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis memberikan saran sebagai berikut.

1. Sebaiknya pemastian persyaratan teknis yang berkaitan dengan CO/HC menggunakan kaidah-kaidah diagnosis dan prognosis agar hasilnya dapat dipertanggungjawabkan.
2. Sebaiknya penilaian kelaikan jalan di Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Palangka Raya menggunakan metoda yang ada di analisis laboratorium, karena sesungguhnya uji emisi bukan hanya dimaksudkan untuk mendapatkan data emisi kendaraan yang diuji dan membandingkannya dengan ambang batas/baku mutu emisi. Tapi yang lebih penting lagi adalah menganalisis kondisi mesin berdasarkan hasil uji emisi tersebut karena emisi gas buang menggambarkan kinerja mesin kendaraan dan pemilik kendaraan harus mengetahui bahwa emisi yang berlebihan berarti pemborosan bahan bakar, jangka waktu perawatan kendaraan menjadi lebih pendek, apabila kondisi ini dibiarkan kendaraan menjadi tidak berkeselamatan dan mesin akan cepat rusak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abie Wibowo, 2010. Identifikasi Sifat-Sifat Kerusakan Kendaraan
- Auto Expose*, 2012. Fungsi Komponen Sistem Bahan Bakar Bensin
- Awal Syahrani.2006.*Analisa Kinerja Mesin Berdasarkan Hasil Uji Emisi*. Tangerang: SmartEx. Vol 4, No.4
- Frazhniel Byte, 2014. Metode Diagnostik
- Geoffrey E. Mills.2000.*Action Research: A Guide for the Teacher Researcher*. Australian
- Gumilar Rusliwa Somantri.2005.*Memahami Metode Kualitatif*. Depok: Humara dan Sosial Humaniora. Vol 9, No.2
- Haerul Chandra, 2012. Metode Komprehensif untuk Mengetahui Gejala Kerusakan pada Kendaraan Berdasarkan pada Sistem Kendaraan Bermotor.
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2012 Tentang *Kendaraan*;
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 133 Tahun 2015 Tentang *Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor*;
- Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia. Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 05 Tahun 2006 Tentang *Ambang Batas Emisi Gas Buang Kendaraan Bermotor Lama*;
- Mobil Kamu, 2016*. Prinsip Kerja Mesin Bensin
- Ototronik Production*, 2015. Tangki Bahan Bakar
- Ototronik Production*, 2015. Karburator
- Pramusari, Halimah Sa'dyah.2019.*Analisis Dampak Emisi Gas Buang Kendaraan Bermotor Dengan Bahan Bakar Minyak Terhadap Tingkat Kualitas Udara Di Kota Yogyakarta*. Yogyakarta: Halimah Sa'dyah Pramusari.
- Pengertian Analisis Laboratorium. <https://m.wikipedia.org/wiki/laboratorium>.
- Pencemaran Udara. <https://id.wikipedia.org/wiki/pencemaranudara>.
- PM 56 Tahun, 2016. Tugas Penguji Kendaraan Bermotor.
- PP 55 Tahun, 2012. Tentang Kendaraan

Putririnriani, 2014. Pengertian Prognosis

Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Palangka Raya.

Tentang Pencemaran Udara, <https://id.wikipedia.org/wiki/Pencemaranudara>

Weriedwardo, 2009. Pipa Gas Buang dan Kenalpot (Muffler)

www.mapsdishubkotapalangkaraya.co.id (Diakses pada 25 Januari 2020.)